

GURU MEMAHAMI DAN MELAKSANAKAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA

Nuraeni¹, Ani Endriani²

^{1,2}Prodi Bimbingan dan Konseling, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, Indonesia 83125

Email: aniendriani@ikipmataram.ac.id; nuraeni@undikma.ac.id

Abstrak:

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelayanan bagi guru PAUD melalui pelatihan yang diperuntukkan khusus bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Anak Usia dini dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pedagogi guru PAUD Lombok Tengah berupa memahami perkembangan anak dan kemampuan menerapkan konsep-konsep tentang perkembangan anak. Harapan dari kegiatan pelatihan ini bagi guru PAUD ini adalah dapat memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Kata kunci: Guru, Stimulasi, Perkembangan, Anak Usia

PENDAHULUAN

Anak-anak kita merupakan sumber aset bangsa, di tangan mereka kelak roda negara kita dijalankan. Oleh karena itu sebagai generasi penerus bangsa, mereka memerlukan pembinaan dan pengembangan yang optimal yang harus dilakukan sejak usia dini. Sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah datang begitu saja, semua membutuhkan persiapan yang matang. Sehingga tidak salah ungkapan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas harus dipersiapkan sejak usia dini. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi aset bangsa yang menguntungkan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan Anak Usia Dini memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu lembaga pendidikan untuk anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik. (Tadjuddin, 2015)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Zukhairina, dkk, (2013).

Pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Khadijah, 2012).

Anak usia dini adalah anak kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak yang memiliki karakteristik tertentu, yang khas dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihatnya, didengarm dirasakan dan mereka seolah-olah tak pernah berhenti

berekplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.(Sujiono, 2013).

Dalam rangka peningkatan kualifikasi kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satunya adalah dengan melakukan pendidikan di usia dini berperan penting dalam perkembangan anak, kesalahan dalam pembelajaran perlu diminimalisir. Stimulasi melalui pendidikan anak usia dini yang berkualitas sangat menentukan tumbuh kembang anak lebih lanjut. Maka dari itu profesional guru PAUD adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam bidang pendidikan anak usia dini untuk mencapai tujuan dari pendidikan anak usia dini itu sendiri. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih menjadi focus pembangunan pendidikan di Indonesia. PAUD semakin berkembang dan dibutuhkan masyarakat, sehingga kebutuhan akan adanya guru PAUD yang berkualitas semakin besar ketika jumlah satuan PAUD juga semakin banyak. Keberhasilan PAUD tidak terlepas dari peran guru, mengingat kiprahnya dalam pengasuhan, perawatan, pendidikan dan perlindungan anak dalam upayanya mengoptimalkan kecerdasan dan perkembangan anak usia dini.

Mendidik dan mengasuh seorang anak tentunya membutuhkan pengetahuan akan tumbuh kembang anak. Keberhasilan PAUD tidak terlepas dari peran guru, mengingat kiprahnya dalam pengasuhan, perawatan, pendidikan dan perlindungan anak dalam upayanya mengoptimalkan kecerdasan dan perkembangan anak usia dini. Untuk percepatan pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan yang sesuai standar nasional PAUD. Salah satu upaya untuk mengatasi kesenjangan kompetensi sekaligus pemenuhan kebutuhan guru yang sesuai standar nasional PAUD tersebut, maka diselenggarakan diklat berjenjang PAUD termasuk didalamnya Diklat Dasar. Diklat berjenjang bagi guru PAUD menjadi pilihan pemerintah sebagai upaya agar guru PAUD memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan kompetensi serta kualifikasinya.

Pentingnya guru PAUD mengikuti pelatihan agar memiliki dasar-dasar dalam mendidik anak-anak usia dini. Dengan mengikuti pelatihan maka guru PAUD memiliki asar-dasar dalam mendidik anak-anak usia dini, guru PAUD mempunyai bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini. Pelatihan ini merupakan salah satu wujud keinginan UAD turut serta dalam peningkatan pendidikan generasi bangsa, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini. Pelatihan yang diperuntukkan khusus bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Pendidikan Anak Usia untuk memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan keterampilan dasar dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

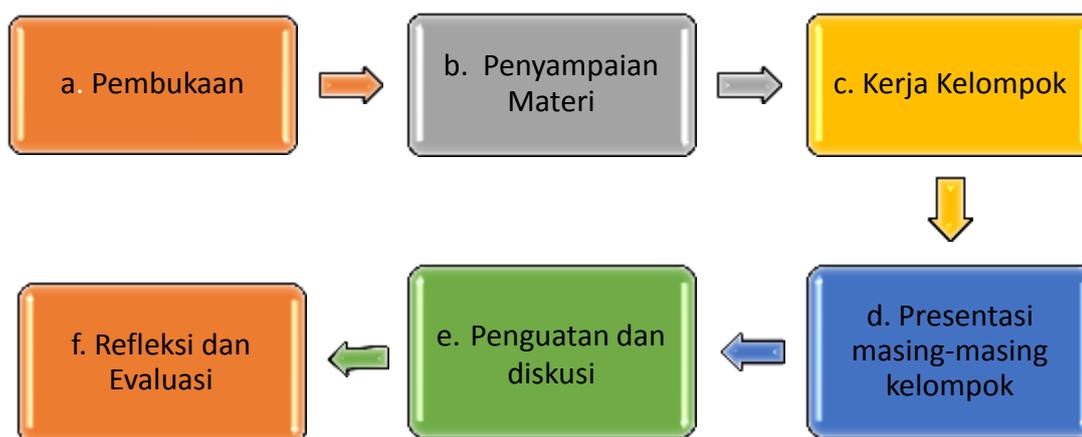
Kegiatan Pelatihan bagi guru-guru PAUD kabupaten Lombok Tengah, yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Lombok Tengah, menghadirkan guru-guru pendidikan anak usia dini dari berbagai lembaga PAUD di kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 60 orang. Sedangkan untuk metode pelaksanaan dalam Diklat dasar bagi guru-guru PAUD ini adalah sebagai berikut: a. Pembukaan, b. Penyampaian materi c. Kerja kelompok d. Presentasi masing-masing kelompok e. Penguatan dan diskusi f. Refleksi dan Evaluasi.

a. Pembukaan

Pada sesi ini kegiatan dimulai dengan pengantar oleh MC, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan doa, kemudian laporan panitia penyelenggara kegiatan, dan pembukaan secara resmi oleh pihak dinas pendidikan Lombok Tengah.

- b. Penyampaian materi pelatihan
Sesi penyampaian materi pelatihan oleh narasumber terkait dengan hakekat perkembangan anak, teori-teori perkembangan anak, tahapan perkembangan anak, lingkup perkembangan anak, dan stimulasi pertumbuhan serta perkembangan anak.
- c. Kerja kelompok
Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran, memilih tema yang berbeda dari kelompok yang lain, menentukan metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Presentasi kelompok
Pada sesi ini masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompok dalam membuat rencana pembelajaran, kemudian kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, masukan atau tanggapan, selanjutnya kelompok penyaji diberikan kesempatan kembali untuk menanggapi.
- e. Penguatan dan Diskusi
Setelah proses penyampaian materi masing-masing kelompok, dilanjutkan oleh nara sumber untuk memberikan penguatan terkait dengan hasil presentasi masing-masing kelompok, jika dirasa cukup dalam penguatan yang disampaikan oleh narasumber kemudian peserta secara umum diberikan kesempatan untuk bertanya.
- f. Refleksi dan Evaluasi
Tahap yang terakhir ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program pelatihan bagi guru-guru PAUD Kabupaten Lombok Tengah, 1). Apa yang dipelajari hari ini 2). Apa yang sudah baik 3). Apa yang perlu diperbaiki untuk kedepan. Dengan demikian tim mampu mengetahui kekurangan dari program yang dilaksanakan dan dapat melanjutkan program secara berkelanjutan dengan mitra guna memberikan pelatihan bagi guru-guru PAUD.

Berikut alur kegiatan Pelatihan Bagi Guru-Guru PAUD



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan bagi guru-guru PAUD kabupaten Lombok tengah, dilaksanakan secara luring di aula SKB Lombok Tengah. Kegiatan ini berorientasi pada peningkatan potensi pendidik PAUD. Tujuan inti dari diklat dasar untuk guru-guru PAUD ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan/atau penguasaan keterampilan dasar dalam pengasuhan dan pendidikan anak usia dini sehingga guru-guru PAUD mempunyai bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini, mampu memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga mampu mendorong berkembangnya potensi anak sehingga mereka bisa memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya di sekolah dasar.

Pelatihan untuk guru-guru PAUD ini menyajikan materi tentang Hakekat perkembangan anak, Perkembangan anak usia dini: 0-1 thn, 1-2 thn, 2-3 thn, 3-4 thn, 4-5 thn, 5-6 thn, Teori-teori perkembangan anak, Fase-fase perkembangan anak usia dini: 0-1 tahun, 1-2 tahun, 2-3 tahun, 3-4 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun dan Memahami kaitan Kompetensi Dasar dengan program pengembangan sesuai dengan PERMENDIKBUD 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD



Gambar 1: Penyajian Materi



Gambar 2: Peserta menyimak dengan seksama

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan Anak Usia Dini. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0 hingga 6 tahun (Anita, 2011).

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting karena pada masa inilah terjadinya pembentukan mental, karakter, daya pikir dan keterampilan anak, terbentuknya pendidikan bermutu serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan pontensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Para pendidik dan tenaga kependidikan di satuan PAUD harus berusaha

mengembangkan potensi dan keterampilan (*skill*). Dengan itu para pendidik dan tenaga kependidikan semakin mampu mendorong berkembangnya potensi anak sehingga mereka bisa memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya di sekolah dasar. Pentingnya para guru PAUD mengikuti diklat agar memiliki dasar-dasar dalam mendidik anak-anak usia dini. mempunyai bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting karena pada masa inilah terjadinya pembentukan mental, karakter, daya pikir dan keterampilan anak, terbentuknya pendidikan bermutu serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru PAUD harus tetap memberikan pengabdian terbaik dalam melayani dan mendidik anak usia dini. Para pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan PAUD melaksanakan tugas sebaik-baiknya agar anak-anak PAUD bisa mendapatkan pendidikan yang baik. Sejalan dengan itu, pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai moral yang baik harus dilakukan pada masa PAUD.

Dalam Pelatihan bagi guru-guru PAUD ini, peserta diminta untuk memperhatikan peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembentukan karakter siswa guru berperan sebagai a). model, b). sebagai pembimbing, c). sebagai pelatih, d). sebagai motivator dan e). sebagai penilai (Sukmawati 2015:90).

Pada sesi kerja kelompok, guru-guru PAUD diminta untuk membuat rancangan pembelajaran sesuai tema yang didapat, Tema diri sendiri (sub tema: identitas diri, anggota tubuh, panca indera), Tema sekolah (sub tema: sekolahku, alat main disekolahku, guru dan teman), Tema rumah (sub tema: bangunan rumah, ruang makan) Tema minuman (sub tema: minuman alami, susu, jamu) Tema makanan (sub tema: makanan tradisional, makanan sehat) Tema pakaian (sub tema: jenis pakaian).

Setelah kerja kelompok, guru diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok yang sudah dibuat, pada sesi ini kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan masukan atau tanggapan terkait dengan rencana pembelajaran yang sudah dipresentasikan. Kerja kelompok adalah "Suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah". (Usman, 2008 : 94).



Gambar 3: Bimbingan dalam kerja kelompok



Gambar 4: Pengarahan dalam kerja kelompok

Kegiatan berjalan dengan lancar semua guru aktif mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Sesi penguatan dari masing-masing presentasi secara mendalam peserta

diminta untuk mengelaborasi pemahaman dari segi teori sampai pada aplikasi pemahaman dalam bentuk pembuatan rancangan pembelajaran dan penerapan dalam kegiatan pembelajaran dengan deskripsi narasi yang baik.

KESIMPULAN

Diklat dasar untuk guru-guru PAUD ini membantu peserta atau guru dalam memahami dengan tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami tahap perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kegiatan ini diinisiasi oleh dinas pendidikan Lombok tengah, maka guru PAUD memiliki dasar-dasar dalam mendidik anak-anak usia dini, dan memiliki bekal yang kuat sebagai guru yang mendidik anak usia dini.

REKOMENDASI

Kegiatan seperti ini perlu terus di kembangkan untuk daerah yang lain, dan kegiatan-kegiatan lain dalam rangka melatih guru-guru PAUD untuk meningkatkan kompetensinya dan profesionalisme pedagogi guru PAUD perlu dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citipustaka Media Perintis.
- Tadjuddin, N. 2015. 2015. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Sujiyono, Y. N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks Permata Putri Media.
- Usman, Moh. Uzer, 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zukhairina, dkk. 2013. *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Telanaipura: Kencana Prenada Group.